

ABSTRACT

Name : Putri Wulandari
Study Program : Islamic Psychology/Psychology
Tittle : Relationship Between Self-Control Cybersex Behavior in
Teenanger Who Play Roleplayers on Social Media
Telegram

This research aims to determine the relationship between self-control and cybersex behavior in teenagers who play roleplay on Telegram social media. The method used in this research is a correlational quantitative method. The hypothesis proposed in this research is that there is a negative relationship between self-control and cybersex behavior in teenagers who play roleplay on Telegram social media. The subjects of this research are teenagers who play roleplay on Telegram social media, aged 12-21 years, male and female, and who are members of the Kutang Promote group. The sampling technique used in this research is a simple random sampling technique using the Isaac and Michael formula with an error rate of 5% with a sample size of 66 people. The instruments used were the cybersex behavior scale and the self-control scale. Data analysis using Pearson Product Moment correlation (with the help of SPSS version 25 for Windows) shows that there is a significant negative relationship between self-control and cybersex behavior in teenagers who play roleplay on Telegram social media, $r = -0.425$ with $p = 0.000$ ($p < 0.05$). This shows that the hypothesis which states that there is a relationship between self-control and cybersex behavior in teenagers who play roleplay on Telegram social media is acceptable. This means that the higher the self-control, the lower the cybersex behavior. On the other hand, the lower self-control, the higher the cybersex behavior in teenagers.

Keywords : Cybersex, self control, roleplay

INTISARI

Name : Putri Wulandari
Study Program : Psikologi Islam/Psikologi
Tittle : Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku *Cybersex*
Pada Remaja yang Bermain Roleplayer Dalam Media
Sosial Telegram

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan perilaku *cybersex* pada remaja yang bermain *roleplay* di media sosial Telegram, metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku *cybersex* pada remaja yang bermain *roleplay* di media sosial Telegram. Subjek penelitian ini adalah remaja yang bermain *roleplay* di media sosial Telegram yang berusia 12-21 tahun, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan serta tergabung kedalam grup *kutang promote*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik simple random sampling dengan menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% dengan jumlah sampel 66 orang. Instrumen yang digunakan adalah skala perilaku *cybersex* dan skala kontrol diri. Analisis data menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* (dengan bantuan SPSS versi 25 for Windows) menunjukkan ada hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku *cybersex* pada remaja yang bermain *roleplay* di media sosial Telegram, $r = -0.425$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara kontrol diri dengan perilaku *cybersex* pada remaja yang bermain *roleplay* di media sosial Telegram dapat diterima. Artinya semakin tinggi kontrol diri maka perilaku *cybersex* semakin rendah. Sebaliknya semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi perilaku *cybersex* pada remaja.

Kata kunci : *Cybersex*, kontrol diri, *roleplay*